

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penata kamera memiliki peran penting dalam pembuatan sebuah film, penata kamera juga memiliki tanggung jawab terhadap pengkonversian dari konsep naratif ke dalam konsep sinematik melalui unsur – unsur *mise en scene* seperti latar waktu dan tempat, pencahayaan, *make up* dan *wardrobe*, properti, dll. Unsur sinematik juga menjadi acuan utama untuk pembuatan karya untuk mengkomunikasikan konsep naratif menjadi visual.
2. Dalam proses pemilihan unsur sinematik, *Low-key Lighting* sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap metafora visual dikarenakan *Low-key lighting* membuat kontras cahaya antara paling terang dan paling gelap menjadi maksimal seperti transisi ketiadaan menjadi ada, dan membuka diri untuk melakukan kontemplasi dan refleksi diri ketika menonton.
3. Komposisi dan pergerakan kamera selain pendukung dari teknis *Low-key Lighting* juga memiliki peran mendukung secara emotional yang di sesuaikan sebagai seseorang yang ada di dalam frame sama halnya dengan mood and look yang mendukung secara mood yang dirasakan oleh penonton.

B. Saran

1. Kami menyadari bahwa karya ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami sebagai tim produksi merekomendasikan untuk lebih memaksimalkan seluruh kebutuhan, mulai dari tahap pra-produksi hingga

pascaproduksi. Untuk meningkatkan kualitas produksi ke depannya, kami menyarankan agar setiap anggota tim saling menghargai saran dan masukan, serta menjaga komunikasi yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi sekaligus menghindari kendala atau masalah yang tidak diinginkan.

2. Pilih tim departemen yang sesuai dengan kebutuhan bukan karna teman namun karna jobdesk yang berkompeten dan memiliki dedikasi yang tinggi dengan project membuat film, agar tidak terjadinya kendala kendala kedepannya.

